

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM DI SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2014 – 2018

JENIFER

Hendarti Tri Setyo Mulyani

Fery Panjaitan

Accounting Program

STIE – IBEK Bangka Belitung

Pangkalpinang, Indonesia

e.jurnal@stie-ibek.ac.id

Abstract-This study written by Jenifer, student number is 540150080, entitled the effects *Return on Assets*, *Return on Equity* and *Earning per Share* on the stock price in the cosmetics sub sector and household needs listed on the Indonesian stock exchange period 2014 – 2018. The main problem in this research is how do share or company before investment is appropriate, by applied various alternatives in the way valuation of share is a stock will provide benefits.

Return on Assets, *Return on Equity* and *Earning per Share* is a ratio the company ability to generate profits which is to find out the company performance. This research using descriptive quantitative method on analyze data, method of data analysis used the classical assumption test and multi linear regression.

Test the coefficient of determination and than test hypothesis using *F test* and *T test*. The result of this study indicate of *Return on Assets*, *Return on Equity* and *Earning per Share* simultaneously have a significant effect on stock price and partially indicate only *Earning per Share* that have on stock price.

Return on Assets and *Return on Equity* doesn't effect the price of the companies share selected in the cosmetics sub sector and household needs on the Indonesian stock exchange. The outhor visits the Indonesian stock exchange from website, www.IDX.co.id to obtain annual report data for each of the companies studied. The author used an overview of important financial data for period 2014 – 2018 which is analyzed using help program JASP version 0.9.2.0.

Keywords : *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Earning per Share* and *Stock Price*.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana adanya tujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Tujuan dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Pemegang saham memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan dapat diperoleh dimasa depan.

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham dari perusahaan mana yang layak untuk berinvestasi. Investor juga melihat saham diperusahaan mengalami kenaikan yang signifikan atau penurunan yang signifikan. Investor akan melakukan survei tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi relevan yang untuk menilai saham secara akurat.

Harga saham merupakan nilai dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang, selain itu harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja. Perusahaan yang memiliki prestasi baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan bisa menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi seperti membeli, menjual atau menanam saham. Harga saham setiap waktu berubah – ubah, tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor pada saham.

Penelitian ini menggunakan faktor internal dari perusahaan yang tercermin di dalam laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor internal dari perusahaan yang digunakan seperti rasio – rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diprosikan dengan ROA, ROE dan rasio pasar yang diprosikan

dengan EPS. ROA adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan yang dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Murtiningsih (2010) menyatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *Food dan Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian yang dilakukan Nurfadilah (2011) menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap saham. Berbeda dengan penelitian Utami (2010) yang menyatakan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Shubiri (2010), menemukan bahwa secara parsial EPS memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham Bank Komersial di Yordania. Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Khan (2010), bahwa EPS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap saham pada industri kimia dan farmasi.

Penulis memilih rasio ROA dan ROE sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, karena ROA dan ROE merupakan rasio yang mewakili dari pengambilan aktivitas perusahaan. EPS menunjukkan berapa rupiah laba atau rugi yang diterima oleh investor dari setiap lembar saham.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROA terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 - 2018.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh ROE terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 - 2018.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh EPS terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 - 2018.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing yaitu *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengolahan serta penyajian data transaksi – transaksi dari berbagai aktivitas perusahaan berkaitan dengan keuangan. Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu proses merangkum, menganalisis dan melaporkan transaksi keuangan bisnis.

Adapun pengertian menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut *American Accounting Association (AAA)*
Akuntansi adalah sistem pengidentifikasian dan pengukuran untuk memberikan laporan informasi ekonomi dan penilaiannya.

2. Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)*

Akuntansi adalah kegiatan jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Badan ini menerbitkan pernyataan dan prinsip – prinsip akuntansi yang dipakai di seluruh dunia.

Pemakai Informasi Akuntansi atau Pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan

Menurut Azhar Susanto (2013:52) Pemakai informasi akuntansi atau pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, yaitu:

1. Pihak Intern
 - a. Pemilik Perusahaan
 - b. Manajer Perusahaan
2. Pihak Ekstern
 - a. Penanam Modal
 - b. Pemberi Pinjaman Bagi kreditur
 - c. Pemasok atau Pengirim Barang
 - d. Pemerintah
 - e. Masyarakat
 - f. Karyawan

Fungsi Akuntansi

Menurut Abdullah Shahab (1998:2) dalam buku "*Accounting Principles*" bahwa fungsi akuntansi pada hakekatnya diterapkan oleh setiap unit dalam kegiatan masyarakat. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan
 2. Pengelompokan atau Penggolongan atau Pengklasifikasian
 3. Peringkasan
 4. Pelaporan
 5. Penafsiran
- Tahap ini terdiri dari:
- a. Laporan laba/rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Neraca

Manfaat Akuntansi

Menurut Abdullah Shahab (1998:2) dalam buku "*Accounting Principles*" bahwa Akuntansi dilengkapi dengan tehnik untuk menghimpun dan diutamakan untuk menghubungkan data ekonomi ke dalam bermacam – macam bentuk perusahaan, baik perorangan maupun lembaga. Manfaat akuntansi terdiri dari:

1. Mengetahui status dan kondisi keuangan perusahaannya serta bagaimana kemungkinannya pada masa mendatang.
2. Menetapkan tingkat resiko yang berkaitan dengan pinjaman atau kredit yang akan diberikan.

Jenis – jenis Akuntansi

Menurut Rudianto (2012:9) akuntansi dapat dibagi menjadi 5 jenis, yaitu:

1. Akuntansi Keuangan
2. Akuntansi Biaya

3. Akuntansi Manajemen
4. Pemeriksaan
5. Akuntansi Pemerintahan

Profesi Akuntan

Menurut Regar (1993:15-17) profesi akuntan terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Akuntan Publik
2. Akuntan Intern
3. Akuntan Pemerintah/Negara
4. Akuntan Pendidik

Pengertian Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:4) pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham, obligasi dan surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

Berikut ini pengertian pasar modal menurut para ahli, yaitu:

1. Menurut Scott
Pasar modal adalah pasar untuk jangka panjang dimana saham biasa, saham preferen dan obligasi diperdagangkan.
2. Menurut Christopher Pass dan Bryan Lower
Pasar modal adalah suatu tempat melakukan pembelian dan penjualan obligasi dan saham perusahaan serta obligasi pemerintah. Pengertian pasar modal juga merupakan transaksi yang dilakukan melalui mekanisme *over the counter*.

Peran Pasar Modal

Menurut Sunariyah (2011:7) besar peranan pasar modal pada suatu negara dapat dilihat dari beberapa segi berikut ini:

1. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dengan penjual menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual – belikan.
2. Pasar modal memberi kesempatan kepada para pemodal untuk hasil yang diharapkan.
3. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.

Manfaat Pasar Modal

Menurut Nor Hadi (2013:14) sebagai wadah yang terorganisir berdasarkan undang – undang untuk mempertemukan antara investor sebagai pihak yang surplus dana untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang, pasar modal memiliki manfaat antara lain:

1. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik
2. Memberikan akses *control social*
3. Menyediakan *leading indikator* bagi *trend* ekonomi negara

Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal menurut Martalena dan Malinda (2011:3) yaitu:

1. Fungsi *Saving*
2. Fungsi Kekayaan

3. Fungsi Likuiditas
4. Fungsi Pinjaman

Jenis – jenis Pasar Modal

Jenis – jenis pasar modal menurut Sunariyah (2011:12) adalah sebagai berikut:

1. Pasar Perdana
2. Pasar Sekunder
3. Pasar Ketiga
4. Pasar Keempat

Pengertian Investasi

Menurut Sunariyah (2011:4) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Tujuan investasi

Menurut Fahmi (2012:7) tujuan investasi adalah mengemukakan bahwa untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam suatu keputusan, diperlukan ketegasan terhadap tujuan yang diharapkan, yaitu:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.

Jenis – Jenis Investasi

Menurut Sunariyah (2011:4) jenis – jenis investasi terdiri dari 2 jenis investasi, yaitu:

1. *Financial asset*
2. *Real assets*

Bentuk Investasi

Menurut Martalena dan Malinda (2011:2) investor dapat melakukan dalam berbagai jenis aset, yaitu:

1. *Real Asset*
2. *Financial Asset*

Tipe – Tipe Investasi

Menurut Fahmi (2012:4) pembisnis atau mereka yang kelebihan dana dan ingin berinvestasi maka ia dapat memilih dan memutuskan tipe aktiva keuangan seperti apa yang akan dipilihnya. Tipe – tipe investasi, yaitu:

1. *Direct Investment*
2. *Indirect Investment*

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Investasi

Menurut Deliarnov (1995) faktor – faktor yang mempengaruhi investasi, yaitu:

1. Inovasi dan Teknologi
2. Tingkat Perekonomian
3. Tingkat Keuntungan Perusahaan
4. Situasi Politik

Rasio Keuangan

Menurut While *et al* (2002) rasio keuangan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang baik.

Manfaat Rasio Keuangan

Menurut Susan Irawati (2006:24) bahwa manfaat dari rasio keuangan dapat ditinjau dari 2 sudut, yaitu:

1. Pihak *Intern* (Manajemen)
2. Pihak *Ekstern* (Investor)

Jenis – Jenis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Profitabilitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Aktivitas
5. Rasio Pertumbuhan
6. Rasio Penilaian Pasar

Pengertian ROA

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:372) ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset – aset dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Manfaat ROA

Menurut Munawir (2007:91) kegunaan dari analisis ROA dikemukakan sebagai berikut :

1. Salah satu kegunaan ialah sifatnya yang menyeluruh.
2. Perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri maka dengan ROA dapat dibandingkan efisiensi perusahaan satu dengan yang lain.

Keunggulan ROA

Menurut Munawir (2001:91-91) yaitu:

1. Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri.
2. Berguna untuk kepentingan kontrol analisis ROA.
3. Perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka analisis ROA dapat diukur efisiensi modal menyeluruh.

Kelemahan ROA

Menurut Munawir (2001:94) adalah sebagai berikut:

1. ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
2. ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi ROA

Menurut Munawir (2007:89), besarnya ROA dipengaruhi oleh dua factor, yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets*.
2. *Profit margin*.

Pengertian ROE

Menurut Kasmir (2008:204) bahwa hasil pengembalian ekuitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Manfaat ROE

Menurut Kasmir (2015:198), manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
3. Mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman

Tujuan ROE

Menurut Kasmir (2015:197) tujuan ROE bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
2. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi ROE

Menurut Keown *et al* (2001:15) untuk meningkatkan tingkat pengembalian ekuitas dapat diperoleh dengan cara berikut:

1. Meningkatkan penjualan tanpa meningkatkan beban dan biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.

Pengertian EPS

Menurut Kieso *et al* (2008:378) EPS adalah menunjukkan laba yang dihasilkan oleh setiap lembar saham biasa.

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Faktor – Faktor Penyebab Naik dan Turunnya EPS

Menurut Brigham dan Houston (2006:23) faktor – faktor penyebab naik dan turunnya EPS adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun
3. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun

Pengertian Saham

Menurut Tjiptono Darmadji dan Fakhruddin Hendi M (2001:5) saham dapat didefinisikan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Kepemilikan dan Karakteristik Saham Biasa

Menurut Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian (2002:348) dapat berbentuk:

1. Kepemilikan saham pribadi
2. Kepemilikan saham tertentu
3. Kepemilikan saham publik

Jenis – Jenis Saham

Menurut Tjiptono Darmadji dan Fakhruddin Hendi M (2001:6) ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham:

1. Segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim
 - a. Saham Biasa
 - b. Saham Preferen
2. Tinjauan dari cara peralihannya
 - a. Saham atas unjuk
 - b. Saham atas nama
3. Tinjauan dari kinerja perdagangan
 - a. *Blue – Chip Stocks*
 - b. *Income Stock*
 - c. *Growth Stocks*
 - d. *Speculative Stocks*
 - e. *Counter Cyclical Stocks*

Pengertian Harga Saham

Menurut Agus Sartono (2001:70) harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme penerimaan dan penawaran di pasar modal.

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (2001:61) harga saham dapat dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Harga Nominal
2. Harga Perdana
3. Harga Pasar

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Tjiptono Darmadji dan Fakhruddin Hendi M (2001:10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat Fundamental
2. Faktor yang bersifat teknis
3. Faktor sosial politik

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Zainudin dan Hartono (1999) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Menurut Sharpe *el al* (1997) pengumuman informasi akuntansi memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*).

Tujuan Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Tandelilin (2010:8) tujuan dalam melakukan teori sinyal (*signalling theory*) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang
2. Mengurangi tekanan inflasi
3. Dorongan untuk menghemat pajak

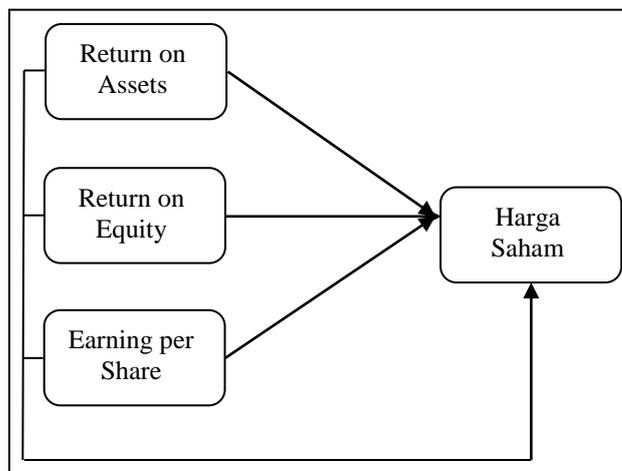
Analisis Fundamental

Menurut Sutrisno (2012:309) analisis fundamental adalah pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran dari penelitian seperti pada gambar berikut ini :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



sama) menjelaskan, jika nilai terhadap ROA, ROE dan EPS lebih rendah maka tidak berpengaruh terhadap harga

saham dan apabila nilainya lebih tinggi maka berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang berada di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

Kerangka pemikiran secara parsial menjelaskan, jika nilai ROA lebih rendah maka tidak berpengaruh terhadap harga saham dan apabila nilainya lebih tinggi maka berpengaruh terhadap harga saham. Nilai ROE lebih rendah maka tidak berpengaruh terhadap harga saham dan apabila nilainya lebih tinggi maka berpengaruh terhadap harga saham. Nilai EPS lebih rendah maka tidak berpengaruh terhadap harga saham dan apabila nilainya lebih tinggi maka berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

ROA, ROE dan EPS merupakan satu hal yang diperhatikan investor sebelum membuat keputusan investasinya di suatu perusahaan, karena investor tentunya mengharapkan pengembalian atau *return* yang tinggi dari investasinya, sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang mempunyai nilai tinggi terhadap ROA, ROE dan EPS.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga ROA berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang berada di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Diduga ROE berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang berada di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Diduga EPS berpengaruh terhadap harga saham di perusahaan yang berada di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penyelesaian dalam penelitian skripsi, penulis mengadakan penelitian awal bulan yaitu 1 maret sampai dengan pertengahan juni 2019. Penelitian ini dilakukan pada 4 perusahaan di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang dimaksud adalah PT Akasha Wira International Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk, PT Martina Berto Tbk, dan PT Mustika Ratu Tbk.

Data penelitian diperoleh dari kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia cabang Bangka Belitung yang beralamat di Ruko Niaga Center Blog G. Lt. 2, Jalan Sudirman, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan dengan mengakses internet ke website resmi perusahaan. www.IDX.co.id.

Variabel yang Diteliti

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018.

Variabel adalah sesuatu yang ditentukan berlandaskan teoritis dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Jumlah variabel penelitian yang akan dijadikan objek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan rancangan penelitian. Menentukan variabel yang baik dan harus dipahami dengan baik dasar serta pengembangan variabel penelitian.

Variabel terbagi menjadi 2 jenis dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adalah:

1. Variabel bebas (independen)
2. Variabel terikat (dependen)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Kasiram (2008) adalah metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:23) adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan, hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, pikiran yang kreatif dan kemampuan pengetahuan yang tinggi.

Jenis Data

Menurut Sugiyono (2015:23) Jenis data terbagi menjadi 2, yaitu adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan penulis adalah jenis data kuantitatif, berikut ini penjelasan data kuantitatif yang penulis ambil yaitu antara lain sebagai berikut:

Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkaka. Data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat di analisis dengan cara atau teknik statistik.

Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:56) adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen – dokumen.

Uji Asumsi Klasik

Asumsi dasar juga dikenal sebagai asumsi klasik, dengan terpenuhinya asumsi klasik maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan.

Uji Normalitas

Menurut Singgih Santoso (2012:233) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Q-Q Plot Standardized Residual.

Uji Multikolinearitas

Menurut Singgih Santoso (2010:234) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang mengandung multikolinearitas berakibat pada kesalahan standar estimasi yang akan cenderung meningkat. Bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol. Hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

1. Asumsi multikolinearitas
2. Deteksi multikolinearitas dengan nilai VIF dan Tolerance dalam regresi

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

Model Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) model regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila 2 atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Penjelasan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi *Return on Asset*

b_2 = Koefisien Regresi *Return on Equity*

b_3 = Koefisien Regresi *Earning per Share*

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Return on Equity* (ROE)

X_3 = *Earning per Share* (EPS)

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2014:277) Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinan mendeteksi 0 (nol), maka variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat lemah. Koefisien determinan mendeteksi , maka variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat menggunakan uji f dan uji t, antara lain sebagai berikut:

Uji f

Uji signifikan (Uji f) menurut Sugiyono (2014:257) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang terdapat di dalam model secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Simultan variabel berpengaruh signifikan (sig) atau tidak, dilihat pada nilai sig tabel anova jika nilai sig > 0,05 maka h_0 tidak dapat ditolak dan h_1 tidak dapat diterima.

Hipotesis untuk Uji signifikan f ini yaitu : $H_0 = b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 b_6 = 0$, artinya secara bersama – sama tidak ada pengaruh signifikan dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham. $H_0 = b_1 b_2 b_3 b_4 b_5 b_6 \neq 0$, artinya secara bersama – sama ada pengaruh dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham. Menentukan nilai f_{tabel} dengan tingkat sig sebesar 5% dengan derajat kebebasan. Df – (k-1) dan (n-1) dimana (n) adalah jumlah observasi, (k) adalah jumlah variabel dengan kriteria uji yang digunakan. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ (k-1 ; n-1) maka h_0 ditolak. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ (k-1 ; n-1) maka h_0 diterima.

Uji t

Uji parsial (Uji t) menurut Sugiyono (2014:257) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk melihat model regresi berpengaruh parsial. Berpengaruh parsial yaitu dengan melihat nilai sig tabel pada model regresi. Nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam Uji t ini, $h_0 = b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham. $H_0 = b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan dari ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham.

1. Tes Statistik

- a. Jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang sig antara masing – masing variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika t-hitung < t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan tidak ada pengaruh yang sig antara

masing – masing variabel independen dan variabel dependen.

2. Menentukan Formulasi H_0 dan H_a
 - a. $H_0 : b_i < 0$ artinya H_0 tidak ada pengaruh yang sig antara variabel bebas dan variabel terikat.
 - b. $H_a : b_i > 0$ artinya H_a ada pengaruh yang positif dan sig antara variabel bebas dan variabel terikat.

IV. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, pasar modal juga telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan. Kegiatan pasar modal mengalami kevakuman pada beberapa periode, hal ini disebabkan oleh perang dunia I pada tahun 1914 – 1918 dan menyebabkan bursa efek tutup.

Bursa Efek Indonesia sempat dijalankan kembali pada tahun 1925 – 1942, namun karena isu perang dunia II, bursa efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali. Tahun 1939 dan dilanjutkan dengan penutupan bursa efek di Jakarta pada tahun 1942 – 1952. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya pada tahun 1956 – 1977 perdagangan di bursa efek harus vakum. Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1997.

Visi dan Misi

1. Visi
Visi Bursa Efek Indonesia adalah untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.
2. Misi
Misi Bursa Efek Indonesia adalah menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Organisasi

Tabel 1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Direktur Utama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Hukum 2. Satuan Pemeriksa Internal 3. Sekretaris Perusahaan
----------------	---

Direktur Penilaian Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil 2. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa 3. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Perdagangan Saham 2. Divisi Perdagangan Surat Utang 3. Divisi Keanggotaan
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Pengawasan Transaksi 2. Divisi Kepatuhan Anggota Bursa
Direktur Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Riset 2. Divisi Pengembangan Usaha 3. Divisi Pemasaran
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Operasional Teknologi Informasi 2. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi 3. Divisi Manajemen Resiko
Direktur Keuangan dan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Keuangan 2. Divisi Sumber Daya Manusia 3. Divisi Umum

Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah singkat perusahaan ini menjelaskan tentang perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu:

PT Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama perusahaan telah diubah terakhir pada tahun 2010, ketika nama perusahaan diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir dibuat dalam Akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar PT Akasha Wira International Tbk. Akta No.19 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn.

Jenis Produk yang Dihasilkan

1. Industri Air Kemasan
2. Industri Kosmetika

Visi dan Misi

1. Visi

Menyediakan solusi konsumen terbaik di dunia kepada masyarakat luas.

2. Misi

Memberikan solusi konsumen terbaik untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup berkualitas sebagai bentuk pemenuhan komitmen kami kepada pemangku kepentingan melalui orang, budaya dan sistem terbaik yang kami miliki.

Struktur Organisasi

Tabel 2
Struktur Organisasi PT Akasha Wira International Tbk

Jabatan	Nama
Dewan Komisari	1. Hanjaya Limanto 2. Danny Yuwono 3. Miscellia Dotulong
Komite Audit	
Direksi	1. Wihardjo Hadiseputro 2. TH.M. Wisnu Adjie
Audit Internal	
Keuangan dan Akunting	Fany Soegiarto
Pajak Treasury dan Kontrol	Yana
Kontrol Komersial	Diana Kusman
Rantai Distribusi dan Procurement	Andres
Hukum dan Sekretaris Perusahaan	TH. M. Wisnu Adjie
Penjualan	Erry Wibowo
Pemasaran	Gamaliel Eliza
Sumber Daya Manusia	Farida Nasution
Teknikal	Ependi

PT Martina Berto Tbk

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1977, selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan professional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic. Sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery, kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika, jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata dan Ibu Theresia Harsini Setiady. Merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah Sari Ayu Martha Tilaar.

Jenis Produk yang Dhasilkan

Memproduksi barang – barang kosmetika dan obat tradisional (jamu)

Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka didunia dengan produk yang bernuasa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Misi

- Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merk mampu mencapai posisi 3 (tiga) besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
- Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk.
- Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset perseroan.
- Memanfaatkan *Good Corporate Governance* secara konsisten demi kepentingan dan pemangku kepentingan.
- Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
- Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacic dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

Struktur Organisasi

Tabel 3
Struktur Organisasi PT Martina Berto Tbk

Jabatan	Nama
Dewan Komisari	1. Martha Tilaar 2. Ratna Handana 3. Tjan Hong Tjhiang
Komite Audit	1. Tjan Hong Tjhiang 2. Philipus Neri
Dewan Direksi	1. Brian David Emil 2. Iwan Herwanto 3. Kunto Widarto
Sekretaris	Desril Muchtar

Perusahaan	
Internal Audit	Johanes Chrismanto
Sales dan Marketing	1. Patricia Husada 2. Christin Kusumastuti
Research dan Development	1. Katerine Rosdeny 2. Maily
Manufacturing	Ida Hidayati
Finance dan Administration	Iwan Setiadi
Corporate Social Responsibility	Heru D. Wardhana

PT Mustika Ratu Tbk

PT Mustika Ratu Tbk didirikan pada tanggal 14 Maret 1978, merupakan perusahaan kosmetik dan jamu modern tradisional ternama di Indonesia. Kegiatan usaha perseron dimulai pada tahun 1978, perseroan telah tercatat di Bursa sejak tahun 1995.

PT Mustika Ratu Tbk didirikan oleh Ibu BRA Mooryati Soediby pada tahun 1975 yang dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA Mooryati Soediby. Usaha tersebut semakin lama semakin berkembang menjadi sebuah perseroan. Perseroan yang didirikan di Jakarta yang berdomisili di Jl.Gatot Subroto Kav.74 – 75, dengan nama PT. Mustika Ratu Tbk berdasarkan Akta pendirian No.35 tanggal 14 Maret 1978. Menerapkan strategi yang kokoh dan kinerja terarah, kini perseroan telah berkembang dan dikenal sebagai perusahaan kosmetik dan jamu tradisional terdepan di tanah air.

Jenis Produk yang Dihasilkan

Memproduksi barang – barang kosmetik, obat tradisional serta minuman sehat dan perawatan kecantikan.

Visi dan Misi

1. Visi
Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*Holistic Wellness*) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh – tumbuhan yang berasal dari alam.
2. Misi
Falsafah kesehatan, kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (*Holistic Wellness*) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang puteri keraton sebagai *royal heritage* untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

Struktur Organisasi

Tabel 4
Struktur Organisasi PT Mustika Ratu Tbk

<i>President Director</i>
<i>Vice President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>General Manager Plant</i>
<i>Manager Resentatif</i>
<i>General Manager Eksport</i>
<i>General Manager Sales and Distribution</i>
<i>General Manager Marketing</i>
<i>Marketing Product Development (M-PDR) Director</i>
<i>Corporate Planning Development Director</i>

PT Mandom Indonesia Tbk

PT Mandom Indonesia Tbk didirikan tanggal 5 November 1969 dengan nama PT. Tancho Indonesia Tbk dengan akta pendirian No.14 tanggal 5 November 1969 yang diubah dengan akta perubahan No.84 tanggal 28 Oktober 1970 yang mendapat pengesahan melalui keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.J.A.5/150/18 tanggal 28 November 1970 dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor Pusat PT Mandom Indonesia Tbk terletak di kawasan industri MM 2100 Jl.Irian Blok PP, Bekasi 17520 dan sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan kawasan Industri MM 2100, Cibitung, Jawa Barat.

Jenis Produk yang Dihasilkan

1. Berusaha dalam bidang usaha pokok industri dan perdagangan.
2. Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan izin kegiatan usaha yang dimiliki dan yang diperoleh dari instansi yang berwenang sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama
 - b. Kegiatan Usaha penunjang

Visi dan Misi

1. Visi
Menuju perusahaan tingkat Asia global yang berbasis di Indonesia.
2. Misi
Menghadirkan kehidupan lebih indah, menyenangkan serta sehat.

Struktur Organisasi

Tabel 5
Struktur Organisasi PT Mandom Indonesia Tbk

Jabatan	Nama
<i>Director / Chairman</i>	Yoshihiro

	Tsuchitani
<i>President Director / CEO</i>	Takeshi Hibi
<i>Board Commissioners</i>	1. Masayoshi Momota 2. Motonobu Nishimura 3. Lie Harjono
<i>Independent Commissioner</i>	1. Humala Panggabean 2. Djasman
<i>Audit Committee</i>	1. Humala Panggabean 2. Djasman 3. Drs. Chairul Marom, AK CPA 4. Heri Martono, SH
<i>Internal Audit Director</i>	1. Joko Santoso 2. Wigianto
<i>Vice President Director</i>	Sastra Widjaya
<i>MP and EDP Director</i>	1. Joko Santoso 2. Wigianto
<i>MP Dept. Head</i>	Hiroshi Nakai
<i>Corp. Sec. Director</i>	Astra Widjaya
<i>Corp. Sec. Dept. Head</i>	Kazue Junus
<i>GA Director</i>	Sastra Widjaya
<i>GA Dept. Head</i>	Kusumo Sasmoya
<i>HRD Director</i>	Sanyata A.S.
<i>Senior Director</i>	M. Makmun Arsyad
<i>Acc. and Fin. Director</i>	M. Makmun Arsyad
<i>Acc. and Fin. Dept. Head</i>	Monalisa Octavia
<i>Senior Director</i>	Hiroaki Yagi
<i>International Sales Director</i>	Hiroaki Yagi
<i>International Sales Dept. Head</i>	Yasumasa Yoshida
<i>Strategic Mkt. Planning Director</i>	Hiroaki Yagi
<i>Strategic Mkt. Planning Dept. Head</i>	Tsukasa Nishiyama
<i>Senior Director</i>	Herman Saleh
<i>Domestic Sales Director</i>	Herman Saleh
<i>Domestic Lady's Cosm. Dept. Head</i>	Elisabeth Herlyna
<i>Domestic Modern Dept. Head</i>	Razaman Purba
<i>Domestic General Dept. Head</i>	Yohannes Kwantoro
<i>Senior Director</i>	Katsutoshi Shigemura
<i>Product Lady's Cosm. Director</i>	Tiurma Rondang Sari
<i>Product General</i>	Katsutoshi

<i>Development Director</i>	Shigemura
<i>Laboratory Director</i>	Katsutoshi Shigemura
<i>Packaging Dept. Head</i>	Takashi Yamazaki
<i>Formula Development Advisor</i>	Naoki Nakahira
<i>Senior Director</i>	Koichi Watanabe
<i>Quality Control Director</i>	Koichi Watanabe
<i>Quality Control Dept. Head</i>	Liandhajani
<i>Purchasing Director</i>	Koichi Watanabe
<i>Cibitung Factory Director</i>	Tugiyono
<i>Sunter Factory Director</i>	Hideo Yamanaka
<i>Production Technical Director</i>	Yoshihiro Tsuchitani

V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio

Analisis rasio adalah membandingkan antara unsur – unsur neraca, unsur – unsur laporan laba rugi, serta rasio keuangan emiten yang satu dengan rasio keuangan emiten yang lainnya. Rasio – rasio keuangan dihitung berdasarkan atas angka – angka yang ada dalam neraca, dalam laporan laba rugi.

Penelitian yang dilakukan penulis terdapat 3 rasio keuangan yang akan di uji, yaitu:

1. ROA
2. ROE
3. EPS

ROA dan ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi dan EPS merupakan indikator untuk mengukur mahal atau murahnya suatu saham, serta memberikan informasi seberapa besar investor atau pemegang saham menghargai perusahaan.

Tabel 6
Hasil Hitungan Nilai ROA Tahun 2014 – 2018
Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	ROA (%)
ADES	2014	6,14
	2015	5,03
	2016	7,29
	2017	4,55
	2018	6,30
TCID	2014	9,41
	2015	6,99
	2016	7,42
	2017	7,58

	2018	6,18
MBTO	2014	0,47
	2015	2,17
	2016	1,24
	2017	3,16
	2018	17,61
MRAT	2014	1,48
	2015	0,21
	2016	1,15
	2017	0,26
	2018	0,44

	2018	90
TCID	2014	867
	2015	724
	2016	806
	2017	891
	2018	748
MBTO	2014	3
	2015	13
	2016	8
	2017	23
	2018	107
MRAT	2014	17
	2015	2
	2016	13
	2017	3
	2018	5

Tabel 7
Hasil Hitungan Nilai ROE Tahun 2014 – 2018
Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	ROE (%)
ADES	2014	10,49
	2015	10,00
	2016	14,56
	2017	9,04
	2018	10,99
TCID	2014	13,58
	2015	8,48
	2016	9,09
	2017	9,64
	2018	7,68
MBTO	2014	0,64
	2015	3,24
	2016	2,00
	2017	5,98
	2018	37,98
MRAT	2014	1,92
	2015	0,28
	2016	1,50
	2017	0,35
	2018	0,61

Tabel 8
Hasil Hitungan Nilai EPS Tahun 2014 – 2018
Sub Sektor Kosmetik dan Kebutuhan Rumah Tangga
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	EPS (Rp.)
ADES	2014	53
	2015	56
	2016	95
	2017	65

Analisis Statistik

Analisis statistik adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan suatu hipotesis penelitian, analisis statistik yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Penelitian yang dilakukan penulis ini untuk mengetahui seberapa pengaruhnya ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan. Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang berada di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan – perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hasil dari uji statistik deskriptif ini menggunakan program JASP 0.9.2.0, yaitu::

Tabel 9
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptives				
	N	Mean	SD	SE
Y	20	6125.250	6534.662	1461.195
X1	20	4.755	4.249	0.950
X2	20	7.904	8.479	1.896
X3	20	229.450	345.341	77.221

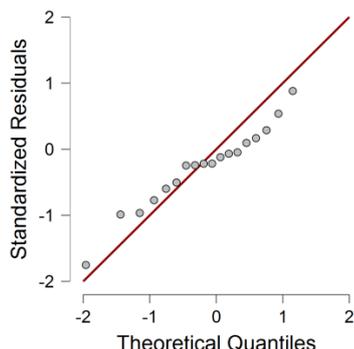
Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji normalitas yang untuk menguji data ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang telah di hitung penulis. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilihat normal apa tidaknya data dari

penelitian yang penulis lakukan. Hasil Output uji normalitas ini menggunakan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Q-Q Plot Standardized Residual

Q-Q Plot Standardized Residuals



Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen terhadap data yang di olah penulis. Hasil perhitungan dapat dilihat melalui kolom *collinearity statistics* pada tabel *coefficients* untuk melihat hasil VIF dan *tolerance*. Nilai VIF tidak melebihi 10,00 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka tidak akan adanya gejala pada uji multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas ini menggunakan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
0	(Intercept)		
	X1	0.005	187.04
	X2	0.007	153.38
	X3	0.066	15.20

Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Hasil uji model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dan variabel dependen. Analisis data yang digunakan menggunakan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Tabel 11
Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p

0	(Intercept)	2093.81	1120.380		1.689	0.080
	X1	993.97	1865.998	0.646	0.533	0.602
	X2	-510.50	846.794	-0.662	0.063	0.555
	X3	14.56	6.546	0.769	2.224	0.041

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel independen. Nilai koefisien determinasi anatar 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi dikatakan baik jika semakin mendekati 1 berarti bahwa variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, sedangkan jika koefisien determinasi sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari nilai koefisien determinasi yang terdapat ditabel Model Summary yang dilakukan dengan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Tabel 12
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary									
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMS Error	R ² Change	F Change	df1	df2	p
0	0.935	0.874	0.850	252.7	0.874	37.01	3	16	<.001

Note. Null model includes X1, X2, X3

Hasil Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang sig atau tidak dengan variabel dependen. Hasil uji f terdapat di tabel ANOVA yang di lakukan dengan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Tabel 13
Hasil Uji f (secara simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	P

0	Regression	7.091e+8	3	2.364e+8	37.01	<.001
	Regression	1.022e+8	16	6.387e+6		
	Total	8.113e+8	15			

Note. Null model includes X1, X2, X3

Hasil Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) memiliki pengaruh yang sig atau tidak dengan variabel dependen. Hasil uji t berikut ini terdapat ditabel *coefficients* yang dilakukan menggunakan program JASP 0.9.2.0, yaitu:

Tabel 14
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	P
0	(Intercept)	2093.81	1120.380		1.689	0.080
	X1	993.97	1865.998	0.646	0.533	0.602
	X2	-510.50	846.794	0.662	0.063	0.555
	X3	14.56	6.546	0.769	2.224	0.041

VI. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.
2. Secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.
3. Secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.
4. Secara parsial variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham di sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

Saran

Bagi Perusahaan

1. Implikasi hasil penelitian tersebut diharapkan bagi perusahaan untuk terus memperbaiki dan menunjukkan kinerja yang lebih baik melebihi perusahaan lain, sehingga dapat lebih menarik investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan. Selain itu, bagi perusahaan juga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan kepada pemegang saham dan mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik serta menyampaikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dan laporan keuangan perusahaan atau kinerja keuangan kepada para pemegang saham.
2. Direktur lebih tegas kepada kepala bagian keuangan agar peningkatan pada laporan keuangan terutama bagian aktiva dan laba.
3. Direktur lebih tegas terutama kepada kepala bagian divisi penjualan dan pemasaran supaya para karyawan lebih totalitas dalam mempromosikan penjualan sehingga laba yang didapatkan lebih meningkat dari tahun sebelumnya.
4. Perusahaan juga harus lebih teliti terhadap karyawan bagian keuangan dalam aktivitas sehingga tidak malas dan lebih detil dalam mengerjakan tugasnya.
5. melakukan penekanan kepada kepala bagian sumber daya manusia terhadap perekrutan karyawan, karena sangat berperan penting dalam hal di pergudangan, pengemasan produk – produk perusahaan ke tahap penjualan hingga adanya keuntungan bagi perusahaan.

Bagi Peneliti Berikutnya

1. Peneliti berikutnya harus lebih memperhatikan variabel mana yang akan di ambil dari ketiga variabel itu, misalnya penulis lain mau menambahkan lagi variabel atau membuang variabel yang ada seperti judul yang di angkat maupun membuat variabel yang baru. Setiap variabel yang akan di ambil pasti ada yang berpengaruh dan tidak itu tergantung dengan variabel Y di dalam perhitungan data.
2. Lebih memperhatikan rasio keuangan dan variabel mana yang efektif dalam melakukan penelitian, baik itu di perusahaan terbuka, bursa efek ataupun di pedagang kaki lima
3. Peneliti selanjutnya lebih melakukan perbandingan antara judul yang akan di ambil dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyani. 2010. *Panduan Penyusunan Skripsi*, (Online), (<http://ardiyansarutobi.blogspot.co.id/2010/10/tata-cara-penulisan-skripsi.html>, diakses 30 Maret 2019).

Arista, Desi. 2012, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 Nomor 1, STIE Totalwin Semarang.

- Cermati. 2017. *Faktor – Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham*, (Online), (<http://cermati.com/artikel/amp>, diakses 30 Maret 2019).
- Darmadji, Tjiptono. 2006, *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Murtiningsih. 2010, Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Tingkat Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Tahun 2008 – 2009. *Jurnal Dinamika Manajemen. Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk, Volume 2 No. 5*.
- Franky, Naibaho. 2011, *Pengenalan Analisa Fundamental*. Jakarta: PT CIMB Securities Indonesia.
- Hadianto, Bram. 2008, Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000 – 2005 Di Bursa Efek Indonesia. *Dalam Jurnal, Volume 7 No. 2 Hal 162 – 173. Bandung: Universitas Kristen Maranatha Bandung*.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2008, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, Phillip Securities. 2015. *Mengenal Analisis Fundamental Dalam Investasi Saham*, (Online), (<http://www.poems.co.id/hm/Freeducation/LPNewsletter/v38.html>, diakses 30 Maret 2019).
- International, Akasha. 2019. *PT Akasha Wira International Tbk*, (Online), (https://www.akashainternational.com/id_ID/, diakses 30 Maret 2019).
- Jogiyanto, 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta.
- Kanwal, Iqbal Khan. 2010, *Effect Of Dividends On Stock Prices – A Case Of Chemical And Pharmaceutical Industry Of Pakistan. Proceedings Of 2nd International Conference On Business Management*.
- Limited, Fusion Media, 2007 – 2019. *Investing*, (Online), (<https://m.investing.com/>, diakses 30 Maret 2019).
- Mandom. 2017. *PT Mandom Indonesia Tbk*, (Online), (<http://www.mandom.co.id/>, diakses 30 Maret 2019).
- Munawir. 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ningkas, NK. 2012, *Artikel Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever*, 2007 – 2011.
- Nurfadilah, Mursidah. 2011, Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Akuntansi. Universitas STIE Muhammadiyah Samarinda, Volume 12, Nomor 1*.
- Nurmala dan Yuniarti, Evi. 2006, Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2001 – 2005. *Jurnal Ekonomi & Manajemen. Vol.7, No. 2*.
- Nurmalasari, Indah. 2009, Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Paradipta. 2012, The Influence Of Financial Ratio Rowards Stock Price (Eperial Study On Listed Companies In Indonesia Stock Exchange Of LQ45 In 2009 – 2011). *Journal Of Financial And Accounting. 6 (1), PP: 1 – 9*.
- Raharjo, Daniarto. 2013, Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Volume 2, Nomor 2*.
- Ratu, Mustika. 2015. *PT Mustika Ratu Tbk*, (Online), (http://mustika-ratu.co.id/id_ID/mustika-ratu/borong-penghargaan-ibba-2016/, diakses 30 Maret 2019).
- Samsul, Mohamad. 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Shubiri. Analisis The Determinants Of Market Stock Price Movements: An Empirical Study Of Jordanian Commercial Banks. *Internasional Journal Of Business And Management, 5 (10), PP 137-147*.
- Solvatore, Dominick. 2005, *Managerial Economics*, Edisi Kelima; Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2006, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima; Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2012, Analisis

Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2).

Tilaar, Martha. 2010. *PT Martina Berto Tbk*, (Online), (<http://martinaberto.co.id/>, diakses 30 Maret 2019)

Tryfino. 2009, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Jakarta:Trans Media,.

Wikipedia. 2017. *Bursa Efek Indonesia*, (Online), ([http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia), diakses 30 Maret 2019).